

Inovasi Pengabdian Masyarakat melalui Pemberdayaan Keterampilan dan Pelestarian Lingkungan yang Berkelanjutan

Anisah Maulana Putri¹, Rif'atul Anita^{2*}, Babur Rohman Aji³, Nabila Nur Fauziyah⁴, Hurum Azzahra³, Nailatun Nahda Arifa¹, Muhammad Miftachul Hidayat³, Hafifa Intan Sabrina¹, Nur Chasanah¹, Octavia Wulandari¹, Nazar Achmaluddin³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pelestarian lingkungan dan pemberdayaan keterampilan masyarakat menjadi fokus utama dalam menjawab kebutuhan pengembangan komunitas lokal. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan melalui pelatihan praktis guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di RT 03/RW 07 Perumahan Griya Asri, Desa Kalitengah. Metode yang diterapkan meliputi pelatihan makrame, sosialisasi *e-commerce*, pembuatan kompos, serta pemasangan peta administrasi. Hasil menunjukkan partisipasi aktif masyarakat yang berdampak pada keberhasilan kegiatan, termasuk peningkatan keterampilan warga dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik. Fokus utama kegiatan ini terletak pada kombinasi antara teknologi digital dan pelestarian lingkungan dalam satu rangkaian kegiatan. Pendekatan ini menawarkan model pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi yang relevan untuk diterapkan di komunitas serupa.

Kata kunci

Pelestarian lingkungan; Pengabdian masyarakat; Keterampilan masyarakat

Abstract

Environmental preservation and community skills empowerment are the focus of addressing local community development needs. This community service aims to apply knowledge through practical training to improve community welfare, especially in RT 03/RW 07 Griya Asri Housing, Kalitengah Village. The methods used include macrame training, e-commerce socialisation, composting, and installation of administrative maps. The results show that active community participation impacts the activity's success, including improving community skills and environmental management. The focus of this activity lies in the combination of digital technology and environmental preservation in a series of activities. This approach offers a collaboration-based community empowerment model that is relevant to be applied in similar communities.

Keywords

Environmental conservation; Community service; Community skills

Pendahuluan

Inovasi pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan keterampilan dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan merupakan topik yang semakin relevan dalam konteks pembangunan sosial dan ekonomi di Indonesia. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan. Pada era globalisasi dan perubahan iklim yang semakin nyata, penting bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Zubair *et al.*, 2022). Selain itu, pelatihan keterampilan yang relevan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkelanjutan (Naharuddin *et al.*, 2024). Salah satu isu utama yang dihadapi saat ini adalah pelestarian lingkungan dan pemberdayaan keterampilan masyarakat, yang menjadi kunci untuk menciptakan komunitas yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Di kawasan RT 03/RW 07 Perumahan Griya Asri, Desa Kalitengah, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan serta pemasaran digital produk lokal.

Pengabdian masyarakat ini fokus pada kebutuhan untuk mengintegrasikan pelestarian lingkungan dengan pemberdayaan keterampilan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan modernisasi dan urbanisasi. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah dan pengembangan keterampilan seringkali masih rendah, sementara potensi lokal yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat merupakan kunci untuk mencapai kesejahteraan bersama, di mana masyarakat perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program-program yang berkaitan dengan lingkungan dan keterampilan (Riyanto and Kovalenko, 2023). Selain itu, potensi lokal yang ada sering kali belum dimanfaatkan secara optimal, yang mengindikasikan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi dan kolaboratif dalam pengembangan masyarakat (Palupi, 2024).

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pemanfaatan lahan kosong menjadi area hijau tanaman obat keluarga (Aryani *et al.*, 2024) dan pembuatan spot foto kerang sebagai upaya optimalisasi potensi desa wisata (Fadhil *et al.*, 2024) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait inovasi pengabdian masyarakat melalui pemberdayaan keterampilan dan pelestarian lingkungan yang berkelanjutan belum banyak dilakukan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama “bagaimana pengintegrasian pelatihan keterampilan dan teknologi digital dapat mendukung pelestarian lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat?” Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang dapat memadukan keterampilan praktis dan teknologi digital guna mendukung pelestarian lingkungan sekaligus memberdayakan potensi lokal. Inovasi penelitian ini terletak pada strategi menyeluruh yang memadukan teknologi digital, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan keterampilan dalam satu rangkaian kegiatan berbasis pengabdian masyarakat.

Metode

Pengabdian masyarakat ini berlandaskan pada konsep pelestarian lingkungan dan pemberdayaan keterampilan masyarakat yang menyoroti pentingnya pengelolaan sumber daya lokal serta penerapan teknologi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan pelaksanaan kegiatan berbasis pengabdian masyarakat di RT 03/RW 07 Perumahan Griya Asri, Desa Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, selama periode 23 Juli hingga 26 Agustus 2024. Data dikumpulkan dari sumber primer berupa hasil observasi lapangan, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan komunitas. Informan utama meliputi kepala RT, perwakilan ibu rumah tangga, dan tokoh pemuda setempat.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini meliputi bahan untuk pembuatan kompos, perlengkapan workshop makrame, peralatan digital untuk pelatihan e-commerce, dan peta administrasi untuk mendukung penataan lingkungan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi kegiatan, wawancara, dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan program. Alur pengabdian masyarakat melibatkan tahapan identifikasi

permasalahan, penyusunan program kerja, pelaksanaan kegiatan, evaluasi hasil, dan penyusunan laporan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan hasil kegiatan berdasarkan indikator keberhasilan, seperti partisipasi masyarakat, peningkatan keterampilan, dan dampak terhadap pelestarian lingkungan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Selama menjalani kegiatan pengabdian masyarakat, sivitas akademika UNUSIDA memiliki beberapa program utama serta program tambahan. Program utama terdiri dari:

1. Pembuatan kompos
2. Workshop Makrame
3. Sosialisasi *E-Commerce* sekaligus foto produk
4. Pembuatan Peta Administrasi RT

Adapun program tambahan yang terdiri dari:

1. Pembuatan bank sampah
2. Pembuatan mural
3. Menjaga kebersihan taman dari dawis 7 hingga dawis 11
4. Pemasangan plakat tulisan yang bertema cinta lingkungan
5. Keterlibatan sivitas akademika UNUSIDA pada kegiatan warga
6. Pembuatan banner 10 program PKK untuk dawis 8

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

| No | Kegiatan | Tujuan |
|----|--|--|
| 1 | Pembuatan kompos | Menghasilkan pupuk dan penerapan disiplin ilmu yang didapat |
| 2 | Workshope Makrame | Peningkatan Keterampilan |
| 3 | Sosialisasi <i>E-commerce</i> sekaligus foto produk | Memudahkan masyarkat pemasaran porduk dalam ranah digital |
| 4 | Pembuatan peta administrasi RT | Mempermudah masyarakat luat untuk mencari alamat/ dawis yang akan di tujuh |
| 5 | Pembuatan bank sampah | Sebagai tempat sampah anorganik yang berupa botol plastik serta diperjualkan pada pengepul untuk kas warga |
| 6 | Pembuatan mural | Sebagai wadah kreatifitas mahasiswa serta untuk Penghiasan lingkungan |
| 7 | Menjaga kebersihan taman dawis 7 hingga dawis 11 | Menjaga kebersihan taman antara mahasiswa dan warga |
| 8 | Pemasangan plakat tulisan yang bertema cinta lingkungan | Menanamkan cinta lingkungan |
| 9 | Keterlibatan sivitas akademika UNUSIDA Pada kegiatan warga | Terciptanya kedekatan antara mahasiswa dan warga serta sebagai wujud kontribusi dalam kegiatan warga |
| 10 | Pembuatan banner dawis 8 program PKK | Pembaruan banner |
| 11 | Pelatihan MC | Mewujudkan keinginan warga dalam mendalami keterampilan berbicara melalui MC |

Pembahasan

Keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan sangat bergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat setempat. Pemikiran dan gagasan yang diusulkan oleh sivitas akademika UNUSIDA menjadi salah satu kontribusi penting dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu, keberhasilan program juga ditentukan oleh efektivitas solusi yang diberikan dalam menjawab permasalahan yang ada, serta kolaborasi positif antara mahasiswa dan warga untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan berbagai program kerja yang telah dilakukan, seluruhnya memberikan dampak nyata terhadap permasalahan masyarakat, seperti perawatan taman, pembuatan kompos, pembuatan peta administrasi, *workshop* makrame, sosialisasi pemasaran produk, foto produk, pelatihan MC, pembuatan bank sampah, dan pembaruan *banner* program PKK. Di samping itu, sivitas akademika UNUSIDA turut aktif berpartisipasi dalam kegiatan warga, yang semakin mempererat hubungan antara mahasiswa dan komunitas lokal.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat Desa Kalitengah Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan melalui pelatihan praktis guna mendukung pelestarian lingkungan dan pemberdayaan keterampilan masyarakat, khususnya di RT 03/RW 07 Perumahan Griya Asri, Desa Kalitengah. Temuan menunjukkan bahwa integrasi antara pelatihan keterampilan dan teknologi digital berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat, seperti yang tercermin dalam kegiatan pembuatan kompos, *workshop* makrame, sosialisasi *e-commerce*, dan peta administrasi. Pengabdian masyarakat ini terbatas pada komunitas lokal tertentu sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke daerah lain dengan karakteristik berbeda. Studi masa depan diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan mengeksplorasi implementasi lebih lanjut dari teknologi digital dalam skala yang lebih besar. Implikasi pengabdian masyarakat ini memberikan wawasan praktis tentang model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di komunitas serupa.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Perumahan Griya Asri Kalitengah di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Aryani, N. *et al.* (2024) 'Pemanfaatan Lahan Kosong Menjadi Area Hijau Tanaman Obat Keluarga: Langkah Menuju Kesehatan Berkelanjutan', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 56–62. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1322>.

Fadhil, A. *et al.* (2024) 'Pembuatan Spot Foto Kerang sebagai Upaya Optimalisasi Potensi Desa Wisata', *Nusantara Community Empowerment Review*, 2(2), pp. 63–67. Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v2i2.1327>.

Naharuddin, N. *et al.* (2024) 'Pemberdayaan Masyarakat dalam Usaha Konservasi Lahan Terdegradasi di Wilayah Penyangga Kawasan Konservasi', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(1), pp. 36–42. Available at: <https://doi.org/10.59025/js.v3i1.191>.

Palupi, S.K. (2024) 'Pemberdayaan Pondok Pesantren Daar El Istiqomah dalam Program Ekopesantren', *Himmah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.47313/jkik.v8i2.3969>.

Riyanto, M. and Kovalenko, V. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama', *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(2), pp. 374–388. Available at: <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i2.374-388>.

Zubair, M. *et al.* (2022) 'Meningkatkan Kesadaran Diri Masyarakat Desa Batuyang Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan', *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3), pp. 80–85. Available at: <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.2042>.